

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian dengan memberikan suatu deskripsi tentang hasil yang diteliti dalam sebuah narasi. Sedangkan pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan studi kasus. Menurut Jhon W. Best dalam Handari menyatakan bahwa studi kasus berkenaan dengan segala sesuatu yang bermakna dalam sejarah atau perkembangan kasus yang bertujuan untuk memahami siklus atau bagian dari siklus kehidupan suatu unit individu (perorangan, kelompok, pranata sosial, masyarakat, dan sebagainya).¹ Penelitian dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis tentang strategi guru dan orang tua siswa dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa ABK tuna rungu.

B. Seting Penelitian

Penelitian dilakukan di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus, di mana guru di sekolah tersebut terdapat siswa ABK tunarungu. Madrasah tersebut dikenal sebagai madrasah umum atau sekolah reguler, namun karena terdapat siswa berkebutuhan khusus maka menarik bagi peneliti untuk mengetahui strategi dalam sekolah maupun dari orang tua siswa tersebut tentang bagaimana memberikan pengajaran kepada siswa berkebutuhan khusus pada sekolah yang reguler.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu guru, kepala madrasah, dan orang tua siswa. Guru sebagai pengajar yang memiliki peran utama dalam proses pembelajaran, sehingga memiliki pengalaman dan metode yang dapat dijabarkan. Kepala madrasah sebagai pimpinan madrasah memiliki peran seperti pengelolaan kegiatan madrasah, pengelolaan tenaga pengajar, dan sebagainya yang memiliki hubungan terhadap siswa ABK tersebut. Dan orang tua sebagai pihak yang lebih mengetahui karakter siswa tersebut.

¹Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020): 63.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya (narasumber) secara langsung. Data primer pada penelitian ini dapat diperoleh melalui wawancara maupun observasi kepada pihak guru, orang tua, maupun sumber dari pihak lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari data yang sudah ada sebelumnya seperti laporan, bacaan-bacaan lain, dan sebagainya.²Data sekunder pada penelitian ini dapat berasal dari bacaan-bacaan dan dokumen dari instansi terkait maupun dari sumber dari luar berupa teori-teori dan semacamnya untuk memperkuat dan melengkapi hasil temuan dari teknik pengumpulan data sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara menurut Nazir dalam Hardani menyebutkan bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan yang dibutuhkan dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan pedoman wawancara.³ Wawancara dilakukan kepada guru, kepala sekolah, orangtua siswa berkebutuhan khusus, maupun pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan bahasan yang sedang diteliti.

2. Observasi

Secara sederhana observasi dapat diartikan sebagai usaha pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴Adapun observasi

²Harnovinsah, Modul 3: Metodologi Penelitian, (Universitas Mercubuana): 1.
<https://mercubuana.ac.id/files/MetodeLogiPenelitian/Met%20Pen%20UMB%203-ok.pdf> diakses pada tanggal 27 Maret 2020.

³Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020): 138.

⁴Usman dan Purnomo dalam Hardani, *Ibid*, 123.

dilakukan kepada guru, kepala madrasah, dan orangtua siswa berkebutuhan khusus.

3. Dokumentasi

Menurut Gub dan Lincoln dalam Hendri menjelaskan bahwa dokumen yang dimaksud dalam penelitian kualitatif adalah setiap bahan tertulis maupun dari media lain yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian⁵. Dokumentasi yang digunakan berupa silabus, RPP, maupun dokumen-dokumen yang lain.

F. Pengujian Pengabsahan Data

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu usaha pengumpulan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama, dapat berupa mewawancarai guru, kepala madrasah maupun sumber lain untuk memperoleh data yang langsung dari sumbernya sehingga dapat diperoleh kepastian data.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu usaha pengumpulan data dengan suatu teknik yang berbeda-beda kepada sumber yang sama. Data yang diperoleh dapat berupa dari mewawancarai atau melakukan pengamatan kepada subyek penelitian untuk mendapatkan data yang dapat ditelaah keabsahannya.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh maka kemudian peneliti mengumpulkan data yang didapat untuk kemudian diolah dan dianalisis untuk menentukan hasil dan sekimpulan dari penilitan yang dilakukan.

1. Reduksi data

Menurut Riyanto reduksi data adalah merampingkan, mensederhanakan dan mengabstraksikan data yang telah diperoleh dengan memilah antara data yang penting dan data yang tidak penting.⁶Mengumpulkan data melalui informan maupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

⁵*Ibid*, 109.

⁶*Ibid*, 165.

2. Penyajian data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman yaitu sekumpulan data yang memungkinkan ditarik suatu kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁷Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan untuk kemudian dipilah dan disajikan dalam bentuk narasi tekstual.

3. Penarikan kesimpulan

Data yang telah dirangkum kemudian diambil kesimpulan untuk menentukan hasil akhir dari penelitian.



⁷*Ibid*, 167.